

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman Pedagang Sembako di Pasar Rejotangan Mengenai Etika Bisnis Islam.

Pemahaman etika bisnis Islam pedagang sembako di pasar Rejotangan ditinjau dari segi teorinya memang pedagang belum memahaminya. Akan tetapi, dalam prakteknya pedagang sembako yang ada di Pasar Rejotangan sudah menerapkan etika dan perilaku bisnis yang sesuai dengan ekonomi Islam dalam setiap kegiatan transaksi jual beli dan tidak ditemukan praktek kecurangan pedagang.

2. Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Sembako di Pasar Rejotangan
 - a. Etika Pedagang dengan Sesama Pedagang Lainnya

Hubungan antar pedagang yang ada di pasar Rejotangan mereka bersaing dengan sehat, tidak saling menjatuhkan satu dengan yang lainnya. Bahkan diperoleh informasi bahwa pedagang satu dengan lainnya memiliki hubungan kerjasama guna memenuhi stok barang dagang mereka.

- b. Jujur dalam Takaran dan Timbangan

Penerapan etika dan perilaku bisnis islam pedagang sembako yang ada di Pasar rejotangan berkaitan dengan takaran dan timbangan tidak

ditemukan adanya kecurangan dalam timbangan. Kebanyakan pedagang sudah sadar akan kejujuran takaran maupun timbangan.

c. Etika Pedagang dalam Menawarkan kualitas Barang

Pedagang sembako di pasar Rejotangan dalam melakukan usaha bisnis yaitu berdagang telah memperhatikan kualitas produk yang ditawarkan menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi daya tarik pembeli dan juga kepuasan konsumen. Dengan menjaga kualitas produk yang ditawarkan akan menjaga kepercayaan konsumen.

d. Etika dan Perilaku Pedagang dalam Melayanai Konsumen

Dalam melayani konsumen pedagang sembako di pasar Rejotangan bersikap ramah Jadi, kunci untuk menarik konsumen di pasar Rejotangan itu juga diperlukannya perilaku yang baik pada konsumen. Kelonggaran dan kemurahan hati dalam melayani sudah diterapkan dalam praktik jual beli pedagang sembako di pasar Rejotangan.

e. Etika Pedagang dalam Menentukan Harga

Dalam penentuan harga pedagang sembako di pasar Rejotangan pedagang menentukan harga barang yang diperjualbelikan secara transparan dimana pedagang menentukan harga disesuaikan dengan perolehan stok barang dan pedagang memberikan harga tersendiri bagi pembelian barang secara grosir maupun ecer.

3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Sembako di Pasar Rejotangan

Dampak yang ditimbulkan apabila pedagang sembako menerapkan etika bisnis Islam maka akan berdampak terhadap keberlangsungan usahanya dan dapat membangun kepercayaan konsumen. Penerapan etika bisnis Islam juga berdampak pada aspek sosial berupa kontribusi pedagang dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pedagang sembako di pasar Rejotangan Tulungagung diharapkan dalam menjalankan usaha bisnis atau berdagang dapat memegang teguh nilai- nilai atau aturan etika bisnis yang telah ditetapkan oleh syariah Islam, dalam kondisi bisnis apapun. Dengan adanya bisnis yang sesuai dengan ajaran ekonomi Islam tidak hanya dapat mendatangkan keuntungan duniawi saja namun juga memperoleh barokah di akhirat kelak.
2. Bagi pengelola pasar sebaiknya meningkatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di pasar Rejotangan untuk menambah kenyamanan pembeli. Selain itu pengelola pasar Rejotangan diharapkan

dapat meningkatkan pengawasan pasar supaya tidak ada praktik jual beli yang dapat merugikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, tetapi dengan model dan teknik analisa lain, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan.